

**PERAN TAMAN BACA AMALIA KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

Putri Julusil Asikin

Nim. 40400114113

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Julusil Asikin
NIM : 40400114113
Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Pandang 20 November 1996
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Galesong Selatan
Judul : Peran Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 1 Agustus 2018

Penulis



Putri Julusil Asikin
NIM: 40400114113

UNIVERSITAS IS
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi ini Saudara **PUTRI JULUSIL ASIKIN, NIM: 40400114113**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**Peran Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat**" memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata 01 - Agus 2018

Pembimbing I



Himayah S. Ag. S.S., MIMS
NIP: 19730119 200003 2 002

Pembimbing II



Svamsuddin, S.Hum, M.Si.
NIP : 19801213200501 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Peran Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat" yang di susun oleh Putri Julusi Asikin, Nim: 40400114113, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 21 Agustus 2018, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, dengan beberapa perbaikan.

Samata, September 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Rahman, R. M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Zainal Abidin, S.S, M.HI	(.....)
Munaqisy I	: Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S.,M.A.	(.....)
Munaqisy II	: Touku Umar, S.Hum, M.IP	(.....)
Pembimbing I	: Hitnayah S.Ag, S.S., MIMS	(.....)
Pembimbing II	: Syamsuddin, S.Hum, M.Si.	(.....)

Di ketahui oleh :
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,


Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP: 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT baik dengan ucapan maupun tindakan karena dengan rahmat, ridho, dan taufiq-Nya, skripsi yang berjudul “Peran Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat” dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Salam kasih sayang dan salam keselamatan semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Aamiin

Karya yang sederhana ini tersusun atas kehendak Allah SWT kemudian bantuan dan dukungan dari semua pihak, baik moral maupun material. Ucapan Terimakasih penulis sampaikan secara khusus kepada Kedua Orangtua Ayahanda, **Saharuddin S.Sos** dan Ibunda, **Siti Rahliah** yang tiada hentinya mendidik, mengajarkan arti kehidupan, kedewasaan, dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan penulis. juga kepada Saudara-saudara ku Muhammad Uriya, Muhammad Sirajuddin, Arrifah Zul Hulaifah, Shahwatul Asizah, Muhammad Syahrul, Fathirah Saharuddin yang selalu memberi motivasi bagi penulis dan juga kepada keluarga besar, atas doa, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi dan turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun material

Selain itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. MusafirPababbari, M.Ag Rektor beserta Wakil rektor I Prof Dr Mardan, M.Ag, Wakil Rektor II, Prof Dr. H.Lomba Sultan, M.A, Wakil Rektor III, Prof Siti Aisyah, M. A.,Ph.D dan Wakil Rektor IV Prof. Hamdan Juhannis, MA,PhD. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barshihannor, M.Ag Dekan, beserta Wakil Dekan bidan Akademik Dr. Abd Rahman R. M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Dr. Hj. Syamzan Syukur, M. Ag., dan Wakil bidang kemahasiswaan dan kerjasama H. Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D.,Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Hum., Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan. Himayah S.Ag,S.S.,MIMS., Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. HimayahS.Ag,S.S.,MIMS sebagai pembimbing I dan Syamsuddin S.Hum.,M.Si., sebagai pembimbing II.
5. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S,M.Pd sebagai Penguji I dan Touku Umar, S.Hum.,M.IP sebagai Penguji II, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.

7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Pengelola Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pengelola Taman Baca Amaliah Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku di kampus khususnya AP 5-6 ,Mega S.IP, Deela Maharani, Erni Azis, Mardatillah, Nurkhaerani S.IP serta teman-teman yang tidak saya sebutkan namanya satu persatu yang dengan ikhlasnya menemani dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan bantuanya yang sangat berarti bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Angkatan 57 Desa Pasamai Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu, Arwina Husniawati S.Pd, Nadia Nur N,Kartini S.Pd, Kartika S.Sos, Rikayanti Rahman, Indra Kurniawan, Muhammad Kurniawan. Ilham bin Asis
- 13.Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dimana penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga apa yang peneliti tulis dan laporkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti khususnya serta semua pihak yang terkait pada umumnya.

Samata, 16 September 2018
Penulis

PUTRI JULUSIL ASIKIN
NIM :40400114113



DAFTAR ISI

SAMPUL

KATA PENGANTAR	i
-----------------------------	---

DAFTAR ISI	v
-------------------------	---

ABSTRAK	vii
----------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian.	8

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Peran	10
B. Taman Baca Masyarakat (TBM)	10
C. Kreativitas Masyarakat	17
D. Integrasi Keislaman.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. lokasi Penelitian dan Waktu.....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Taman Baca Masyarakat Amalia.....	29
1. Sejarah Taman Baca Masyarakat Amalia	29
2. Struktur Organisasi.....	30
3. Sarana dan Prasarana.....	31
4. Jenis Koleksi Bahan Pustaka.....	31
5. Layanan Taman baca.....	32
B. Peran Taman Baca Amalia dikelurahan Maccini Sombala kecamatan Tamalate kota Makassar dalam meningkatkan Kreativitas Masyarakat.....	33
C. Kendala dalam Peran Taman Baca Amalia di kecamatanTamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

ABSTRAK

Nama : Putri Julusil Asikin
NIM : 40400114113
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : Peran Taman Bacaan Amalia kecamatan Tamalate Kota Makassar
dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat

Skripsi ini membahas tentang Peran Taman Bacaan Amalia kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat. adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana Peran Taman Baca Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat. dan (2). Apa kendala Taman Baca Amalia di kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Taman Baca Masyarakat Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat. dan untuk mengetahui kendala peran taman Taman Baca Amalia di kecamatan Tamalate kota makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti langsung pada objek yang diteliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Peran Taman Baca Masyarakat Amalia di kelurahan Maccini Sombala kecamatan Tamalate Kota makassar sangat berperan terhadap masyarakat, masyarakat bisa mengembangkan potensi diri atau keahlian dari masyarakat dengan melalui kegiatan yang diadakan oleh taman baca. dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat memiliki peluang untuk membuka usaha-usaha. Adapun kendala-kendala dalam Peran Taman Baca amalia yakni kurangnya perhatian dari pemerintah dan dana untuk taman baca yang terbatas.

Kata Kunci :Taman Baca, Kreativitas Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Untuk memajukan kehidupan mereka maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten.

Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas baik lahiriah maupun batiniah, duniawi dan ukhrawi, namun cita-cita demikian tak mungkin tercapai jika manusia itu sendiri tak dapat berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan, karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut, semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita-cita tersebut.

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-undang Republik Indonesia Sistem pendidikan Nasional, 2007).

Pada saat ini masih banyak orang beranggapan bahwa, pendidikan hanya dapat diperoleh melalui bangku sekolah, anggapan yang demikian, tidaklah selamanya bisa dibenarkan. Karena, ternyata dinegara kita pendidikan tidak selalu ditempuh melalui jenjang, tetapi bisa ditempuh dengan berbagai jalan, opini yang beredar di masyarakat bahwa, pendidikan itu identik dengan sekolah, sampai saat ini masih sering kita dengar, sehingga banyak masyarakat yang bergantung dan menggantungkan diri dalam mendapatkan pelayanan pendidikan harus melalui sekolah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa satuan pendidikan terdiri dari jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang tidak harus dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Masih dalam Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 26 ayat (1) menjelaskan bahwa, Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (Undang-undang Republik Indonesia Sistem pendidikan Nasional, 2007).

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional (Undang-undang Perpustakaan Republik Indonesia, 2007)

Undang-undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Pasal 49 disebutkan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya Taman Baca Masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Undang-undang Perpustakaan Republik Indonesia, 2007)

Taman Bacaa Masyarakat bukanlah sebuah perpustakaan yang harus memenuhi memenuhi standar nasional perpustakaan, seperti standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan. Taman baca Masyarakat lebih tepat disebut fasilitas membaca yang berada ditengah-tengah komunitas (*community based library*) dan dikelola secara sederhana dan swadaya oleh masyarakat yang bersangkutan (Sutarno NS, 2008:127).

Taman Baca Masyarakat juga merupakan Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang mengacu pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 26

ayat 4, tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis (Undang-undang Republik Indonesia Sistem pendidikan Nasional, 2007).

Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan nonformal sepanjang hayat melalui fasilitas yang disediakan oleh taman bacaan masyarakat. Keberadaan sumber belajar ditengah tengah masyarakat ini diharapkan mampu mendorong dan mepercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*) yakni masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini.

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat menengah maupun masyarakat bawah. Penempatannyapun sangat beragam mulai dari kelurahan, taman-taman kota, tempat rekreasi dan area halaman masjid, disamping itu sangat efektif, efisien, mudah dijangkau, untuk semua kalangan masyarakat. Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca. (Indah Prasatya Mulyani 2016: 4)

Dengan kemunculan Taman Baca Masyarakat (TBM), masyarakat kini lebih mudah untuk membaca buku sambil santai, bercanda dan dengan gaya yang senyamannya, pada prinsipnya taman bacaan masyarakat dirancang untuk memenuhi kebutuhan kreasi dan rekreasi masyarakat. Kreasi berarti taman baca masyarakat tidak hanya menyediakan buku-buku saja, namun menciptakan

aktivitas kreatif yang melibatkan pengunjungnya, sementara rekreasi berarti Taman Baca Masyarakat harus menghindari nuansa kekakuan dan kesunyian, namun lebih kepada menciptakan suasana senang.

Taman Baca Masyarakat (TBM) harus mempunyai daya tarik dan nilai lebih dengan membuat suasana yang menyenangkan dan selalu memantik para pengunjungnya untuk menciptakan daya imajinasi atau ide-ide baru, Taman Baca Masyarakat harus mempunyai ciri khas yang beragam dan berwarna warni sesuai kharakter wilayahnya masing-masing.

Taman Baca Masyarakat Amalia berlokasi Kecamatan Tamalate Makassar Kota Makassar, Taman Bacaan Masyaarkat Amalia hadir, tidak lain untuk membantu program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyiapkan segala kebutuhan informasi bagi masyarakat. Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Amalia juga diharapkan dapat berperan dalam menyiapkan warga masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan kreativitas. Taman Baca Masyarakat Amalia selalu ramai oleh pengunjung baik itu dari Anak-anak maupun dewasa,

Taman Baca Masyarakat Amalia merupakan tempat memperoleh pengetahuan dan sarana belajar nonformal, yang memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar masyarakat, Kegiatan yang diadakan dimaksudkan menarik masyarakat agar mempunyai minat belajar, dan dapat menambah pengetahuan masyarakat saat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, dengan belajar diharapkan masyarakat dapat bertambah pengetahuan, wawasan dan ada perubahan dari yang tidak tahu akhirnya menjadi tahu.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peran Taman Baca Amalia kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Peran Taman Baca Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat ?
2. Apa Kendala Taman Baca Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi kegiatan penelitian dilapangan dalam mengambil data dan informasi, Fokus dalam penelitian ini yaitu Peran Taman Baca dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat

2. Deskripsi Fokus

Untuk dapat memperjelas pembahasan, maka perlu mengemukakan arti dari beberapa kata yang terkandung dalam judul “Peran Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat” yaitu:

- a. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan (KBBI,2013:667)

- b. Taman bacaan masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang memberikan layanan dibidang bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan multi media lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, beda buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2013:4).
- c. Menurut kamus besar bahasa indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta; daya cipta; berkreasi.
- d. Kreativitas adalah hasil gagasan yang mendatangkan perbaikan efisiensi (A. Dale Timpe, 1992:100).
- e. Masyarakat adalah sekelompok atau sejumlah manusia dalam wilayah tertentu yang mempunyai dasar atau pandangan hidup serta budaya (KBBI, 385).

Berdasarkan Uraian diatas dapat dipahami bahwa maksud dari peran Taman Baca Amalia yaitu bagaimana peran, usaha atau cara yang dilakukan pengelola Taman Baca Amalia dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Dalam Penelitian ini mengkaji tentang Peran Taman Baca Amalia kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut :

1. **Irsan (2015)** dalam jurnal dengan judul artikel *Perkembangan Taman Bacaan di kota Makassar*. dalam jurnal tersebut mengangkat bagaimana peran taman bacaan di kota Makassar di era teknologi informasi saat ini dengan meneliti berbagai taman bacaan baik yang dibina oleh pemerintah atau oleh LSM.
2. **Sutarno NS (2006)** dalam bukunya yang berjudul *Perpustakaan dan Masyarakat*. buku ini membahas tentang perpustakaan dan perannya terhadap masyarakat.
3. **Sutarno NS (2008)** dalam bukunya yang berjudul *Membina Perpustakaan Desa*, buku ini membahas tentang Keberadaan dan Eksistensi Taman baca.
4. **Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono (2012)** dalam bukunya yang berjudul *Perpustakaan Untuk Rakyat- Dialog Anak dan Bapak*, buku ini membahas tentang makna dan sinergi Taman Bacaan Masyarakat, disertai dengan dialog seorang anak dan seorang bapak yang membahas tentang, Taman Bacaan Masyarakat.

E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan penulis terutama mengenai Peran Taman Baca Masyarakat Amalia kecamatan Tamalate kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.
- b. Penelitian ini juga dapat berguna untuk bahan baca/referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran Taman Baca Masyarakat Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.
- b. Untuk mengetahui kendala Peran Taman Baca Amalia di kecamatan Tamalate kota makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. (KBBI,2013:667).

Peran adalah perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut (Friedman dalam Indah Prastya Mulyani 2016:11).

B. Taman Baca Masyarakat (TBM)

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah Tempat yang sengaja di buat oleh pemerintah, perorangan atau swakelola, swakarsa, swadana dan swasembada masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Baca Masyarakat (Sutarno NS, 2008:129)

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah

buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya. (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2013:4).

2. Tujuan Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman Baca masyarakat (TBM) dimaksudkan untuk menyediakan akses sarana pembelajaran yang menyediakan dan memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah. adapun tujuannya (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2013:24) :

- a. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca.
- b. Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca.
- c. Membangun masyarakat membaca dan belajar.
- d. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
- e. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab.

Menurut Muksin Kalida dan Moh. Rasyid (2014 : 162). Tujuan utama dari TBM adalah, yaitu. a) membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan mandiri, b) menjadi wadah pemberdayaan masyarakat atau pengguna, c) menjadi media pendidikan dan transfer kebudayaan pada generasi penerus.

3. Fungsi Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman Baca Masyarakat mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi untuk masyarakat, Fungsi Taman baca masyarakat (Direktorat

Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2013:25) adalah sebagai berikut:

a. Sumber Belajar

TBM dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang dapat dipraktikkan setelah membaca, misalnya praktik memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.

b. Sumber informasi

Sebagai sumber informasi, TBM dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid, referensi, atau akses internet dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi.

c. Sarana rekreasi edukasi

Sebagai tempat rekreasi-edukasi TBM dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan.

4. Peran Taman Baca masyarakat (TBM)

Taman Baca Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menyiarkan pentingnya pendidikan alternatif serta membumikan tradisi membaca sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat.

Menurut Sutarno NS (2006:68), Peran yang dapat dijalankan Taman Baca masyarakat antara lain :

- a. Secara umum Taman Baca Masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, observasi, dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah, dan bermanfaat.
- b. Mempunyai peran media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki.
- c. Mempunyai peran sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama pemakai, dan antara penyelenggara Taman Baca masyarakat dengan masyarakat lainnya.
- d. Dapat berperan sebagai lembaga untuk membangun minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyedia berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Berperan aktif sebagai *fasilitator*, *mediator*, *motivator* bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- f. Merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan masyarakat.
- g. Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan penunjang taman bacaan masyarakat. Mereka dapat mandiri (*otodidak*), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

- h. Petugas Taman Baca Masyarakat dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya TBM bagi orang banyak.
- i. Menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua karya manusia yang tidak ternilai harganya.

5. Layanan Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman Bacaan Masyarakat diharapkan dengan kreativitasnya dapat memberikan layanan yang mampu menarik simpati dan mendorong masyarakat dan khususnya pengunjung untuk mau dan mampu meningkatkan keterampilan membaca. Layanan yang dapat diberikan Taman Baca Masyarakat adalah (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2013:26) :

- a. Membaca di tempat, dengan menyediakan ruangan yang nyaman didukung dengan variasi bahan bacaan bermutu sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
- b. Meminjamkan buku, artinya buku dapat dibawa pulang untuk dibaca di rumah, dan dalam waktu tertentu dan peminjam wajib mengembalikan buku; pembelajaran, dengan menggunakan berbagai pendekatan.
- c. Membimbing teknik membaca cepat (*scanning dan skimming*); menemukan kalimat dan kata kunci dari bacaan.
- d. Praktik keterampilan dengan buku keterampilan yang ada, masyarakat atau pengunjung diajak untuk mempraktikkan bersama, seperti memasak.

- e. Kegiatan literasi melaksanakan kegiatan literasi yang menyenangkan dan bermanfaat seperti: bedah buku, diskusi isu yang sedang berkembang, temu penulis, belajar menulis cerpen.
- f. Melaksanakan lomba-lomba.
- g. Lomba kemampuan membaca (menceriterakan kembali buku yang telah dibaca), cerdas cermat.

6. Jenis Koleksi Taman Baca Masyarakat

Koleksi Taman Baca Masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dengan demikian informasi yang yang didapatkan dapat di kaji, teliti, disalurkan. koleksi Taman Baca Masyarakat yang memadai baik mengenai jumlah, jenis dan mutunya yang tersusun rapi merupakan salah satu kunci keberhasilan Taman Baca Masyarakat.

7. Pengelola Taman Baca Masyarakat

Pengelola Taman Baca Masyarakat adalah masyarakat yang dipercaya atau memiliki niat berpartisipasi untuk memberikan layanan kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan pelayanan dan keterampilan teknis penyelenggaraan taman bacaan masyarakat. Jadi siapa pun boleh menjadi pengelola, selama memiliki kemampuan dan kemauan kuat untuk mengembangkannya (Kalida, 2012:02).

8. Sumber Daya Taman Baca Masyarakat

Agar dapat melaksanakan peran dan fungsinya Taman Baca Masyarakat didukung oleh sumber daya untuk menjamin eksistensi dan mampu memberikan layanan kepada masyarakat dengan baik dan bermutu. Secara kelembagaan

sumber daya Taman Baca Masyarakat meliputi: sumber daya fisik, sumber daya manusia (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2013:27) :

a. Sumber Daya Fisik

Sumber daya fisik Taman Baca Masyarakat dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: sumber daya fisik utama, dan sumber daya fisik pendukung.

1.) Sumber daya fisik utama, adalah bahan bacaan yaitu: semua jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media seperti: buku, majalah, tabloid, koran, CD, dan lainnya. Perlu disadari bahwa bahan bacaan yang disediakan tiada lain untuk melayani masyarakat sehingga masyarakat sebagai kelompok sasaran perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh karenanya penentuan bahan bacaan yang harus disediakan agar memperhatikan: karakteristik masyarakat, kebutuhan nyata masyarakat, kemampuan baca masyarakat, dan sesuai dengan potensi lokal.

2). Sumber daya pendukung, adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan Taman Baca Masyarakat, antara lain: rak/lemari buku, display buku baru, rak majalah, gantungan koran, meja kerja, perangkat peralatan elektronik, dan lain-lain.

b. Sumber Daya Manusia

Faktor utama dalam pengelolaan TBM adalah orang sebagai sumber daya manusia, sekurang-kurangnya terdapat 3 orang yang duduk dalam susunan organisasi yang melaksanakan pengelolaan TBM, terdiri atas: 1 orang Ketua, 1 orang yang mengurus administrasi dan teknis pemeliharaan, dan 1 orang

memberikan layanan kepada masyarakat. dengan kata lain, susunan organisasi TBM sekurang-kurangnya terdiri atas:

- 1). Ketua, mempunyai tugas:
 - a). Memimpin TBM.
 - b). Menyusun dan menetapkan program.
 - c). Memajukan dan mengembangkan TBM.
 - d). Melakukan hubungan kerjasama.
 - e). Mengelola keuangan.
- 2). Urusan Administrasi dan Teknis, mempunyai tugas:
 - a). Mengurus administrasi dan surat menyurat.
 - b). Mengadakan seleksi dan pengadaan bahan bacaan.
 - c). Melaksanakan pengolahan bahan bacaan.
 - d). Melaksanakan pengembangan bahan bacaan.
- 3). Urusan Layanan, mempunyai tugas:
 - a). Membuat tata tertib.
 - b). Memberikan layanan TBM.
 - c). Melaksanakan administrasi keanggotaan.

C. Kreativitas Masyarakat

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah hasil gagasan yang mendatangkan perbaikan efisiensi (Timpe, 1992:100).

Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau

unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat (Utami Munandar dalam Andhika Setyawan Aji 2014: 9)

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Menurut Nurhayati ciri kreativitas antara lain :

- a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa.
- b. Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan.
- c. Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar.
- d. Berani mengambil resiko.
- e. Suka mencoba.
- f. Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan.

3. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah atau sekelompok manusia dalam wilayah tertentu yang mempunyai dasar atau pandangan hidup serta budaya (Kamus lengkap bahasa Indonesia, 1995:385)

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menepati suatu daerah diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya (Hasbullah,2001:54).

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang disuatu wilayah dan menghasilkan suatu kebudayaan (Selo Soemardjan dalam Abd Rasyid Masri, 2011:20)

4. Ciri-ciri Masyarakat

Ciri-ciri Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan sekelompok orang yang menempati suatu wilayah tertentu.
- b. Berinteraksi secara terus menerus baik langsung maupun tidak langsung.
- c. Saling berhubungan dalam usaha-usaha pemenuhan kebutuhan.
- d. Terikat sebagai satuan sosial.
- e. Mempunyai latar belakang sejarah, politik, dan kebudayaan.

D. Integrasi Keislaman

Pengembangan kreativitas diimplementasikan dalam Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), karena kreativitas manusia seharusnya dikembangkan sedini mungkin. pengembangan kreativitas tersebut harus diusahakan sejak usia dini karena daya pikir anak pada usia-usia dini belum terkontaminasi dengan banyak hal atau persoalan sehingga perlu adanya penanganan dan pendidikan yang tepat untuk menanamkan kreativitas dan cara berfikirnya agar pada usia-usia selanjutnya dapat tetap berpikir secara positif dan kreatif. Penanaman cara berfikir dan kreativitas seseorang pada usia dini akan menjadi dasar pada usia-usia selanjutnya dan sangat berpengaruh terhadap daya pikir dan kreativitasnya setelah ia dewasa.

Dalam firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl 16/78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan :

“Dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur” (Departemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahan, 2009: 275)

QS An-Nahl 16/78 telah dapat dijadikan patokan dalam pengembangan kreativitas bagi anak-anak yang masih duduk dibangku Taman Kanak-kanak (TK).

Dalam surah tersebut menekankan kemampuan manusia yakni akal (kognisi), indra (afeksi), dan nurani (hati) tiga komponen itulah yang akan mempengaruhi perilaku seorang anak, sehingga dalam awal pendidikannya yaitu pada masa pra sekolah ke tiga potensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang. Apabila salah satu dari ketiga potensi itu tidak seimbang maka seseorang akan tumbuh secara tidak normal, semua kemampuan yang Allah SWT berikan sesuai QS An-Nahl 16/78 dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kreativitas manusia khususnya kreativitas seorang anak.

Pada masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan sikap *intiative versus guilt* (inisiatif dihadapkan pada rasa bersalah). Anak-anak yang mendapat lingkungan pengasuhan dan pendidikan yang baik, akan mampu mengembangkan sikap kreatif antusias untuk bereksplorasi, bereksperimen, berimajinasi, serta

berani mencoba dan mengambil resiko, bila pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal maka otak anak tidak akan berkembang secara optimal, sehingga masa tersebut sangatlah penting untuk merangsang pertumbuhan otak anak, penyediaan gizi yang cukup dan pelayanan pendidikan.

Dunia anak adalah dunia bermain, dan belajar dilakukan sambil bermain yang melibatkan semua indra anak, jadi sistem pembelajaran di taman kanak-kanak harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak yaitu melalui bermain dan melakukan aktivitas-aktivitas menarik yang dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk pengembangan dirinya sejak usia dini, hal ini di karenakan proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositisme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu

Lokasi penelitian di Taman Bacaan Masyarakat Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Mei 2018 sampai 11 juni 2018.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan (Zainul, 2015:36). yaitu Pengelola Taman Baca dan Masyarakat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini (Zainul, 2015:36).

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2009:308) dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan fenomena yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang objektif yang berkaitan dengan skripsi ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan langsung kepada pihak-pihak yang berwawenang dalam taman baca masyarakat menyangkut data yang mendukung penelitian ini.

Adapun jumlah informan yang diberikan pertanyaan adalah sebagai berikut :

Pengelola Taman Baca	2 orang
Masyarakat Pengunjung	5 orang
<hr/>	
Jumlah	7 orang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini di maksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang terkait.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan, oleh karena itu peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau participant observation (Moelang dalam Mega, 2018:44).

Instrumen penelitian adalah metode kualitatif adalah itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan focus penelitian. Memilih informan sebagai sumber data. Melakukan pengumpulan data. Menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2016:222).

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrument lain untuk membantu instrument kunci dalam pengumpulan data. Adapun instrument yang dimaksud adalah yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara (pokok-pokok pertanyaan), karena teknik wawancara yang digunakan adalah semi struktur, maka pedoman wawancara menjadi acuan pertanyaan saat penulis melakukan wawancara dengan informan serta

menggunakan alat sederhana berupa *notebook, laptop, pulpen, atau handphon*.

(Mega, 2018:44).

2. Kamera adalah alat yang digunakan untuk mendokumentasikan data peneliti berbentuk gambar (Mega, 2018:44).

f. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis data kualitatif, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah di lapangan adapun prosesnya yaitu :

1. Analisis data sebelum memasuki lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan, (Sugiyono, 2016:245).

2. Analisis data setelah di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2016:246).

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Data reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu Maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari nya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini (laptop), dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016:247).

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2016:249).

b. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2016:249).

c. Conclusion drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miler dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016:252).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan(Sugiyono, 2016:252).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016:253).



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Taman Baca Masyarakat Amalia.

1. Sejarah Taman Baca Masyarakat Amalia

Taman Baca Masyarakat Amalia berlokasi di Jl. Danau Tanjung Bunga kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Makassar Taman Baca Amalia diresmikan Oleh Walikota Makassar Ir, H. Arief Sirajuddin, MM. pada tanggal 2 Mei 2006.

“Amalia” nama Taman Baca Masyarakat tersebut memiliki arti Rajin dan Semangat, dimaksudkan agar kehadiran Taman Masyarakat Amalia mampu membuat Pemustaka untuk rajin dan semangat membaca buku dan semangat datang ke Taman Baca untuk mendapatkan wawasan. Akses untuk menuju lokasi Taman baca masyarakat Amalia cukup mudah. Melihat letaknya yang berada dipinggir jalan raya arah menuju pusat kota makassar.

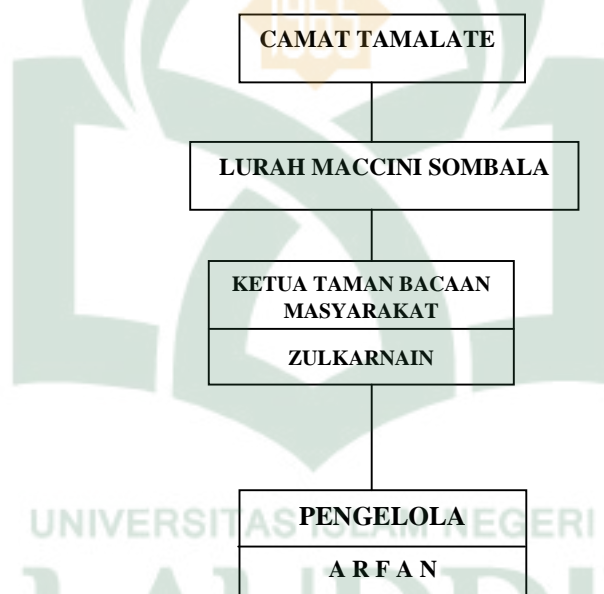
Adapun visi Taman Baca Amalia kecamatan Tamalate Kota Makassar Mewujudkan masyarakat gemar membaca dan Misi Meningkatkan penggunaan Taman Baca Masyarakat agar tercipta kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

Taman Baca Amalia sekarang di kelola oleh 2 orang masyarakat, Zulkarnain Sebagai ketua dan Arfan Sebagai Pengelola. Zulkarnain bekerja di Taman baca Amalia sejak Tahun 2006, dan Arfan mulai Sejak tahun 2016.

Taman Baca Masyarakat Amalia Bekerja Sama dengan Kantor Arsip Perpustakaan dan pengolahan data. Jl. Ahmad Yani No.2 Ujung Pandang Kota Makassar.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi
Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate
Kota Makassar
SK Camat Tamalate
No.94/340/KT/06



Sumber: Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate

3. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Amalia tidak semuanya layak pakai ada beberapa kursi yang sudah tidak bisa dipakai, ruangnya cukup luas.

Sarana dan prasarana yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Amalia Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu.

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang baca	1
2.	Meja baca	7
3.	Kursi	12
4.	Rak buku	6
5.	Buku tamu	1
6.	Kipas	1
7.	Toilet	2

Sumber: Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate

4. Jenis Koleksi Bahan Pustaka

a. Koleksi Buku

Koleksi buku Taman Bacaan Masyarakat Amalia Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar, diantaranya buku-buku

tentang Ekonomi, Sosial dan Politik, namun di TBM ini juga terdapat banyak koleksi lain seperti, yaitu :

- 1) 000 Karya umum
- 2) 100 Filsafat dan Psikologi
- 3) 200 Agama
- 4) 300 Ilmu Sosial
- 5) 400 Bahasa
- 6) 500 Sains dan Matematika
- 7) 600 Teknologi
- 8) 700 Kesenian
- 9) 800 Kesustraan
- 10) 900 Sejarah dan Geografi

5. Layanan Taman baca

Taman Baca Masyarakat Amalia memberikan pelayanan peminjaman buku bagi masyarakat selama 7 Hari. Dengan menggunakan Kartu perpustakaan Kota Makassar Masyarakat sudah bisa meminjam Buku. Taman Baca Masyarakat Amalia Kecamatan tamalate Kota Makassar terbuka untuk umum dengan jam buka.

Senin s.d Kamis Jam 08.30 -16. 00 Wita

Istirahat Jam 12.00 -13. 00 Wita

Jum'at Jam 08.30 - 16.00 Wita

Istirahat Jam 11.30 - 13.00 Wita

Sabtu Jam 09.30 15. 00 Wita

Istirahat Jam 12.00- 13.00 Wita

B. Peran Taman Baca Amalia di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan Kreativitas Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang dilakukan peneliti di Taman Baca Amalia kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate yaitu :

1. Pengelola Taman Baca Masyarakat

a. Apa kegiatan Taman Baca masyarakat ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“Kegiatan Taman Baca Masyarakat selain membaca buku ada juga kreativitas untuk ibu-ibu yaitu praktek memasak dan membuat Bros dengan mempraktekkan buku yang ada di Taman Baca”

Dari Hasil Wawancara yang dilakukan oleh informan I bapak Zulkarnain peran Taman baca Amalia selain membaca buku buku juga mempraktekkan Buku-buku praktek keterampilan yang ada di Taman Baca Amalia.

b. Mengapa Taman Baca Amalia melaksanakan kegiatan Kreativitas ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“Taman Baca Amalia melaksanakan kegiatan kretivitas agar masyarakat bisa menambah ilmu dan memperluas wawasan dan menggali potensi diri dalam diri mereka”

Dari Hasil Wawancara yang dilakukan oleh informan I bapak Zulkarnain, bahwa kegiatan kreativitas di laksanakan untuk memperluas wawasan agar bisa menggali potensi diri masyarakat.

c. Kapan Pelaksanaan Kegiatan Tersebut

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“Kegiatan kreativitas biasanya diadakan 1 kali sebulan dan biasanya juga 1 kali dalam 2 bulan dilihat dari dana bila nya, sekarang tidak di laksanakan karena dana tidak ada. kegiatan kreativitas tersebut dilaksanakan sore hari.

Dari Hasil Wawancara yang dilakukan oleh informan I bapak Zulkarnain, Taman Baca Masyarakat melaksanakan kegiatan kreativitas biasa 1 kali dalam sebulan dan biasa 1 kali dalam dua bulan, jika dana ada maka kreativitas di laksanakan.

d. Dimana kegiatan tersebut diadakan ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“Kegiatan kreativitas kami laksanakan di Taman Baca Amalia tepatnya di depan taman baca yakni baruga, taman baca ini tersambung oleh baruga”

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bapak Zulkarnain, kegiatan kreativitas diadakan di Baruga yang tersambung oleh Taman Baca.

e. Siapa yang terlibat dalam kegiatan kreativitas yang diadakan

Taman baca Amalia?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“Yang terlibat dalam kegiatan kreativitas yang diadakan yakni ibu-ibu yang ada di kelurahan Maccini Sombala”.

f. Apa yang dilakukan pengelola sehingga masyarakat tahu adanya kegiatan kreativitas yang diadakan Taman Baca Masyarakat Amalia.

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 2, Kak Arfan menyatakan bahwa :

“Kami memberi tahu masyarakat bila kegiatan ini diadakan dengan cara sosialisasi”.

g. Bagaimana peran taman baca amalia dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 2, Kak Arfan menyatakan bahwa

“Peran Taman baca amalia sangat berperan penting bagi masyarakat sekitar. dengan adanya taman baca masyarakat ini, rasa ingin tahu mereka sangat tinggi mengenai bacaan seputar kreativitas. Maka dari itu dengan adanya taman baca ini menjadikan masyarakat kedepannya lebih baik, agar masyarakat lebih menggali potensi yang ada dari mereka”

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan peneliti, peran taman baca dalam meningkatkan kreativitas masyarakat sangat berperan terhadap masyarakat. dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat dapat mengembangkan potensi kreativitas yang ada pada dirinya.

2. Masyarakat

a. Seberapa sering anda datang ke Taman Baca Masyarakat Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa :

“Saya sering datang ke Taman baca ini biasanya saya menemani anak saya” (Norma)

“Kalau datang ke Taman Baca ini biasanya kalau saya tidak ada pekerjaan Rumah, saya ke Taman bacaan ini. Biasanya dalam seminggu 2-3 kali” (Kartini)

“Sering, biasanya untuk mengisi waktu luang, selalu datang ke TBM untuk membaca buku” (Nurliah)

“Kalau berkunjung ke Taman baca ini saya jarang datang biasanya Cuma sekali-kali, itu juga kalau saya tidak sibuk dirumah” (Riri)

“Kalau datang ketaman baca biasanya kalau ada tugas-tugas sekolah saja untuk mencari referensi” (Resky)

Berdasarkan Informasi dari hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan di atas, Taman baca amalia secara sangat bermanfaat terhadap masyarakat yang ingin menambah wawasan.

b. Bagaimana Menurut anda dengan keberadaan Taman Baca Masyarakat Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa :

“adanya keberadaan Taman baca Amalia sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat menambah wawasan ” (Norma)

“adanya taman baca ini sangat bagus dan bermanfaat sekali sebagai tempat yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar masyarakat dengan menyediakan akses buku bacaan apalagi untuk masyarakat yang putus sekolah” (Kartini)

“Saya sangat mensupport dengan keberadaan TBM Amalia karena sangat membantu masyarakat sekitar untuk menambah wawasan dengan menyiapkan bahan bacaan sesuai kebutuhan kami” (Nurliah)

“keberadaan taman baca ini dapat menambah pengetahuan masyarakat dan bisa mendapatkan informasi jadi masyarakat yang butuh informasi bisa datang ke Taman Baca” (Riri)

“Keberadaan taman baca ini sangat membantu, apalagi kalau ada tugas sekolah bisa cari buku disini” (Resky)

Berdasarkan Informasi dari hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan di atas, keberadaan Taman Bacaan Amalia Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar sangat berperan didunia pendidikan hal ini dibuktikan dengan banyaknya ketersediaan bahan bacaan yang sesuai kebutuhan masyarakat dalam menambah pengetahuan untuk masyarakat.

c. Apa yang menarik minat kunjung anda untuk datang ke Taman Baca Masyarakat Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa

“Yang menarik datang ke taman baca ini karena koleksinya banyak buku praktek ” (Norma)

“Yang menarik itu koleksinya ” (Kartini)

“Yang menarik minat kunjung saya suka dengan buku-buku nya “ (Nurliah)

“saya tertarik ke taman baca ini selain buku-buku nya kita juga bisa bertukar informasi dengan Pengunjung lain” (Riri)

“Karena tempatnya yang strategis dan dekat dengan rumah (Resky, Selasa”

Berdasarkan Informasi dari hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan di atas, Selain tempat yang strategis koleksi buku sangat menunjang minat masyarakat untuk datang ke Taman baca.

d. Apa betul Taman Baca Amalia Mengadakan kreativitas untuk Masyarakat?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa

“Kalau kreativitas di Taman baca ini mengadakan membuat bros ” (Norma)

“Iye’ Taman Baca amalia ini sering mengadakan kreativitas” (Kartini)

“Iye betul hasil dari kreativitas masyarakat salah satu contohnya membuat Bros” (Nurliah) .

“Pernah mengadakan pada saat itu saya hadir” (Riri)

“Taman baca ini betul mengadakan kreativitas” (Resky)

Berdasarkan Informasi dari hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan di atas, Taman baca amalia selain sebagai tempat untuk membaca juga sebagai sumber pengadaan kreativitas bagi masyarakat.

e. Bagaimana Menurut anda dengan kegiatan kreativitas yang diadakan Taman Baca Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa

“adanya kegiatan itu ya sangat bermanfaat sekali ” (Norma)

“saya sangat mensupport dengan adanya kegiatan ini, adanya kegiatan kreativitas ini dapat menambah pengetahuan jadi yang tidak tahu menjadi tahu ” (Kartini)

“Kegiatan nya sangat bermanfaat untuk masyarakat apalagi untuk menambah pengetahuan sangat bermanfaat dan kegiatan ini sangat membantu untuk usaha-usaha kecil” (Nurliah)

“adanya kegiatan ini masyarakat bisa mempererat silaturahmi (Riri)”

“sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mengembangkan kreativitas yang dimiliki” (Resky)

Berdasarkan Informasi dari hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan di atas, kreativitas yang diadakan taman baca amaliah membantu masyarakat agar bisa lebih mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Atau dengan secara tidak langsung memberi peluang untuk membuka usaha.

Kegiatan yang dilakukan Taman baca amaliah sangat bermanfaat bagi masyarakat. ketika wawasan masyarakat berkembang maka secara otomatis kualitas masyarakat juga ikut meningkat sehingga masyarakat dapat mengembangkan dirinya untuk ke arah industri yang lebih produktif.

f. Apa yang anda dapatkan setelah kegiatan kreativitas yang dilaksanakan Taman baca Amalia

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa

“Setelah mengikuti kegiatan itu, kami mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dan dengan adanya kegiatan ini kami lebih banyak tahu (Norma),

“kami mendapatkan pengetahuan dan cara untuk membuat sesuatu yang lebih kreatif lagi” (kartini)

“banyak sekali yang bisa didapatkan, dengan adanya kegiatan ini saya bisa membuka usaha industri rumahan” (Nurliah)

“adanya kegiatan itu kami sebagai masyarakat sangat terbantu. dikegiatan itu kami yang tidak tahu bisa menjadi tahu cara-caranya” (Riri)

“adanya kegiatan yang dilakukan taman baca amalia sangat bermanfaat, kegiatan yang dipraktekkan bisa dipraktekkan lagi dirumah. Dikegiatan ini juga kita bisa saling berbagi pengetahuan. (Resky)

Berdasarkan Informasi dari hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan di atas, Adanya kegiatan yang di lakukan Taman baca masyarakat Amalia, masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan bisa menggali potensi diri mereka melalui kegiatan tersebut.

g. Bagaimana Harapan Anda kedepannya untuk kemajuan Taman Baca Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan yakni Masyarakat kelurahan Maccini Sombala selaku informan menyatakan bahwa

“Harapan kedepannya semoga taman baca ini fasilitas lebih dilengkapi (Norma)

“Harapan saya untuk taman baca ini semoga semakin tambah bagus dan bisa terus memberikan informasi untuk masyarakat” (Kartini)

“Pemerintah harus lebih memperhatikan tempat-tempat seperti ini, karena ini sangat membantu masyarakat sekitar, untuk menambah wawasan masyarakat” (Nurliah)

“Harapan saya semoga TBM mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah” (Riri)

“semoga koleksi bukunya diperbanyak lagi, (Resky)”

Pemerintah seharusnya harus berperan aktif dalam pengembangan Taman Baca Masyarakat, karena untuk mengembangkan TBM bukanlah hal yang mudah di perlukan tekad yang kuat dan juga biaya yang tidak sedikit. Pengembangan

bahan koleksi TBM juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

C. Kendala dalam Peran Taman Bacaan Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat?

1. Pengelola Taman baca Amalia

a. Apa kendala dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan II kak Arfan menyatakan bahwa :

“Kendala dalam mengelola Taman Baca Amalia Buku yang sering hilang dan Pemustaka meminjam buku sering terlambat mengembalikan”

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan II kak Arfan penulis kendala tidak jauh beda dengan perpustakaan lain pada umumnya banyak buku-buku yang hilang, dan banyak pemustaka yang meminjam buku sering terlambat mengembalikan buku.

b. Bagaimana Solusi dalam menghadapi Kendala tersebut ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan II kak Arfan menyatakan bahwa :

“Ya Solusi jika Buku hilang ya disuruh mengganti walaupun buku tidak sama persis dengan buku yang dipinjam dan jika pemustaka sering terlambat mengembalikan kami memberikan sanksi denda berupa materi yang di tentukan”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan II kak arfan penulis menyimpulkan solusi dalam menghadapi kendala hampir sama dengan perpustakaan pada umumnya . bahwa ketika pemustaka menghilangkan buku atau

merusak pengelola berhak meminta ganti rugi dengan judul buku yang sama, meskipun tidak sama persis dengan buku yang rusak atau yang hilang. dan untuk pemustaka yang terlambat mengembalikan mendapat sanksi.

c. Apa Kendala Kegiatan kreativitas yang di adakan Taman Baca Amalia ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“ada beberapa kendala dalam kegiatan kreativitas ini yaitu kurangnya perhatian pemerintah dan anggaran yang terbatas”

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bapak Zulkarnain Tidak hanya dukungan dari lapisan masyarakat, tetapi dukungan dari kerja sama pemerintah juga sangat di perlukan dalam upaya peran taman dalam meningkatkan kreativitas masyarakat. Perhatian dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam hal ini, karena pemerintah mempunyai peranan penting dalam memajukan bangsa. Anggaran yang terbatas juga merupakan salah satu kendala dalam peran taman baca. disini dapat diliat bahwa jika dana ada maka taman baca melaksanakan kegiatan kreativitas dan jika dana tidak ada Pengelola Taman baca Amalia tidak melaksanakan kegiatan kreativitas.

d. Bagaimana Solusi Menghadapi Kendala Tersebut ?

Hasil Wawancara yang dilakukan kepada informan 1 bapak Zulkarnain menyatakan bahwa :

“Solusinya itu dengan cara mengajukan proposal dan lebih meperkenalkan Taman baca Amalia kepada pemerintah..

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bapak Zulkarnain Dalam mengadakan kegiatan tersebut membutuhkan sumber dana yang pastinya dari pemerintah dengan cara mengajukan proposal.

Taman baca masyarakat Amalia adalah salah satu wadah yang bergerak dibidang pendidikan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat tanpa membedakan status sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan dan lain sebagainya

Peran sebuah Taman baca Masyarakat dalam dunia pendidikan adalah bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan di dalam Taman Baca Masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya Visi dan Misi yang hendak dicapai. Setiap Taman baca yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya, peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya.

Taman Baca Masyarakat Amaliah Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate merupakan sarana Pendidikan non formal yang ikut membantu tugas pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberadaan Taman Baca Amalia Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar sangat berperan didunia pendidikan hal ini dibuktikan dengan ketersediaan bahan bacaan. Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Amalia Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Makassar Kota Makassar yang cukup strategis ini, menjadi nilai plus bagi Taman baca tersebut, masyarakat yang sering berkunjung dan menjadi anggota Taman baca masyarakat terdiri dari

berbagai macam latar belakang profesi, diantaranya politikus, pelajar, pengusaha, pedagang kaki lima, dan lain sebagainya. Kondisi ini yang menjadikan Taman baca masyarakat tersebut sebagai pusat belajar masyarakat sekitar, para pengunjung sering berdiskusi dan bertukar pikiran tentang wawasan dan pengetahuan yang dimilikinya. Selama ini pengembangan sumber daya manusia masih kurang optimal dikarenakan kurangnya wadah untuk mengembangkan potensi masyarakat. Namun Seiring dengan program pemerintah dibawah Kementrian Pendidikan yaitu Pembentukan Taman Bacaan Masyarakat yang dibawah langsung oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat dimaksudkan agar tempat tersebut menjadi tempat pendidikan sepanjang hayat.

Taman baca masyarakat Amalia mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat diantaranya untuk belajar masyarakat dengan memberikan kegiatan belajar kepada masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan informasi. Peran tersebut tidak lepas dari usaha dan proses yang dilakukan selama ini serta dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat menjadi lebih baik..

Taman Bacaan Masyarakat sebagai tempat yang menyediakan buku bacaan yang berisi pendidikan, informasi dan rekreasi yang positif dan dapat menumbuhkan minat belajar masyarakat. Disisi lain untuk menciptakan masyarakat yang cerdas berbagai upaya harus dilaksanakan, mulai dari menumbuhkan minat belajar dan mendapatkan informasi. Sebagai tempat belajar yang dekat dengan masyarakat dengan suasana yang sederhana dan terbuka bagi siapa yang ingin memanfaatkannya, Masyarakat yang datang ke taman baca

kebanyakan untuk membaca buku. Taman baca masyarakat Amalia sebagai tempat untuk belajar masyarakat, disamping kegiatan belajar ada juga kegiatan keterampilan membuat bros dan praktek memasak. Kegiatan keterampilan tersebut dimaksudkan agar dapat menambah pengetahuan dan menggali potensi diri.

Di Zaman modern sekarang ini informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, semakin banyak masyarakat yang mendapatkan informasi maka akan bertambah maju kehidupannya jika sebaliknya masyarakat kurang mendapatkan informasi maka akan semakin ketinggalan dengan masyarakat yang lainnya. Informasi yang dibutuhkan masyarakat masih terkendala oleh rendahnya tingkat pengetahuan mereka untuk mencari informasi tersebut. Maka dengan adanya Taman Baca Masyarakat Amalia yang menyediakan informasi bagi masyarakat khususnya Masyarakat Kelurahan Maccini Sombala berupa buku bacaan dan informasi.

Taman baca Masyarakat Amalia berperan sebagai sumber informasi bagi masyarakat, masyarakat yang semakin banyak mendapatkan informasi kiranya dapat menambah pengetahuan dan dapat memperbaiki kehidupan mereka menjadi lebih baik. Selain untuk belajar dan mendapatkan informasi, masyarakat juga dapat bermain dan sekedar berkunjung ke Taman baca masyarakat Amalia karena pengelola tidak pernah melarang masyarakat untuk melakukan aktivitas saat berada di taman baca. masyarakat dapat datang untuk mencari hiburan yang positif disini. Hiburan yang didapat dapat berupa buku bacaan novel Keberadaan taman baca sebagai tempat untuk belajar, sumber informasi serta sebagai sumber

hiburan masyarakat, merupakan peran yang sangat erat yang mampu mempengaruhi minat belajar masyarakat.

Sebagai sumber belajar masyarakat, Taman baca masyarakat Amalia mempunyai kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar masyarakat dengan memanfaatkan taman baca masyarakat Amalia. Kegiatan membaca merupakan sumber belajar masyarakat karena dengan membaca masyarakat dapat menambah pengetahuan dan wawasannya. Dalam kegiatan belajar taman baca masyarakat Amalia memberikan layanan membaca untuk masyarakat. Taman baca Amalia menyediakan buku bacaan yang dapat digunakan masyarakat untuk membaca. Buku bacaan yang tersedia meliputi buku pengetahuan, agama, cerita, budidaya ikan, tanaman, resep masakan, Masyarakat yang datang biasanya membaca buku sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan.

Taman baca masyarakat Amalia merupakan tempat memperoleh pengetahuan dan sarana belajar nonformal. Yang memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar masyarakat. Kegiatan belajar lainnya yang diadakan yakni kegiatan kreativitas praktek memasak dan membuat brosur. Kegiatan yang diadakan dimaksudkan menarik masyarakat agar mempunyai minat belajar dan dapat menambah pengetahuan masyarakat saat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan belajar diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuan, wawasan dan ada perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan timbulnya minat belajar masyarakat sehingga timbul pula motivasi yang mampu mendorong masyarakat memiliki dan menambah pengetahuan, kegiatan keterampilan juga

dimaksudkan agar meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar sehingga dapat bermanfaat.

Sebagian masyarakat memanfaatkan Taman baca masyarakat Amalia sebagai sumber hiburan yang bermanfaat. Karena masyarakat dapat menghabiskan waktu luang dengan berada di taman baca. masyarakat dapat mengembangkan minat belajar, mencari informasi serta berkumpul dengan sesama pengunjung yang lainnya. Buku-buku yang tersedia seperti buku cerita, resep masakan dan majalah juga termasuk dalam sumber hiburan masyarakat dalam bentuk buku bacaan. banyak masyarakat yang datang tidak hanya untuk membaca buku pengetahuan tetapi banyak pula yang sekedar berkunjung atau berkumpul dengan pengunjung lainnya untuk bertukar informasi. Selain itu ada pula yang memanfaatkan taman baca Amalia sebagai sumber hiburan saat mengisi waktu luang, banyak ibu-ibu yang mengikuti kegiatan keterampilan membuat bros dan praktek memasak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya maka diperoleh jawaban atas permasalahan sebagai berikut:

1. Peran taman Bacaan Masyarakat Amalia di kelurahan Maccini Sombala kecamatan Tamalate Kota Makassar sangat berperan terhadap masyarakat untuk menambah ilmu dan memperluas pengetahuan masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengembangkan potensi diri atau keahlian dari masyarakat dengan melalui kegiatan yang diadakan oleh taman baca. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat memiliki peluang untuk membuka Usaha-usaha. Taman Baca Masyarakat Amalia merupakan sarana non formal yang ikut membantu tugas pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan mampu menjadi lebih kreatif. Dengan diadakannya kreativitas tersebut, masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga bisa membuat industri rumahan yang berdedikasi Tinggi.
2. Ada beberapa Kendala pada Peran Taman Baca Amalia dalam meningkatkan kreativitas masyarakat yaitu:

a. Kurangnya perhatian dari pemerintah

Tidak hanya dukungan dari lapisan masyarakat, tetapi dukungan dari kerja sama pemerintah juga sangat di perlukan dalam upaya peran taman baca dalam meningkatkan kreativitas masyarakat. Dalam hal ini, Perhatian dari pemerintah sangat dibutuhkan karena pemerintah mempunyai peranan penting dalam memajukan bangsa.

b. Anggaran Yang Terbatas

Anggaran yang terbatas juga merupakan salah satu kendala dalam peran taman baca. disini dapat diliat bahwa yang menjadi sumber dana dari taman baca adalah pemerintah dan jika pemerintah tidak memberikan perhatian lebih maka kegiatan kreativitas masyarakat itu tidak terlaksana .

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan Taman Bacaan Amalia , antara lain Sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi kepada pemerintah baik itu Pemerintah Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat agar keberadaan TBM Amalia ini lebih diperhatikan untuk pengembangan TBM tersebut.

2. Semoga dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa menjadi tolak ukur untuk menjadi lebih baik lagi di Taman Baca Masyarakat Amalia ke depannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Andhika Setyawan. *Kreativitas bermain bola basket tim putra bola basket Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013*. Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Asy Syifa' 2001.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.II, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet1, Jakarta: Balai Pustaka. 2013.
- Direktorat Jendral Pendidikan anak usia Dini, Nonformal dan Informal. *Petunjuk Teknis Program pengajuan, Penyaluran dan pengelolaan Pengelolaan Bantuan Tahun 2013*.
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositoripustaka.kemdikbud.go.id/1233/1/petunjuk%2520teknis%2520TBM2520Rintisan.pdf&ved=2ahUKEewin89hzP7ZAhUHN48KHSIXCv0qFjAAegQIBxAB&usgAOvVaw1ysXFXLqUK0e4VcORC7pW\(28052017,13.45Wita\)](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositoripustaka.kemdikbud.go.id/1233/1/petunjuk%2520teknis%2520TBM2520Rintisan.pdf&ved=2ahUKEewin89hzP7ZAhUHN48KHSIXCv0qFjAAegQIBxAB&usgAOvVaw1ysXFXLqUK0e4VcORC7pW(28052017,13.45Wita))).
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Kependidikan*. Jakarta: Rajawali press, 2001.
- Hermawansyah, Andi. *Peran Taman Bacaan Sipakainga Di Kelurahan Maradekaya Kecamatan Makassar Kota Makassar Dalam Memberdayakan Masyarakat*. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Irsan. *Perkembangan Taman Bacaan di Kota Makassar*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah. Vol 2 No 1, hlm 1-17, 2014,
Journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/136 (25 05 2017 09.00).
- Jene, Octroaica Cempaka. *Peran Taman Baca Masyarakat dalam menumbuhkan budaya baca anak di taman bacaan masyarakat "Mortir" Banyumanik Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Portal Garuda Vol 2, No 2, hlm 1-10.(20 08 2017 09.15)
- Kalida, Muhsin. Moh Murasyid. *Gerakan LiterasiMencerdaskan Negeri*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014.

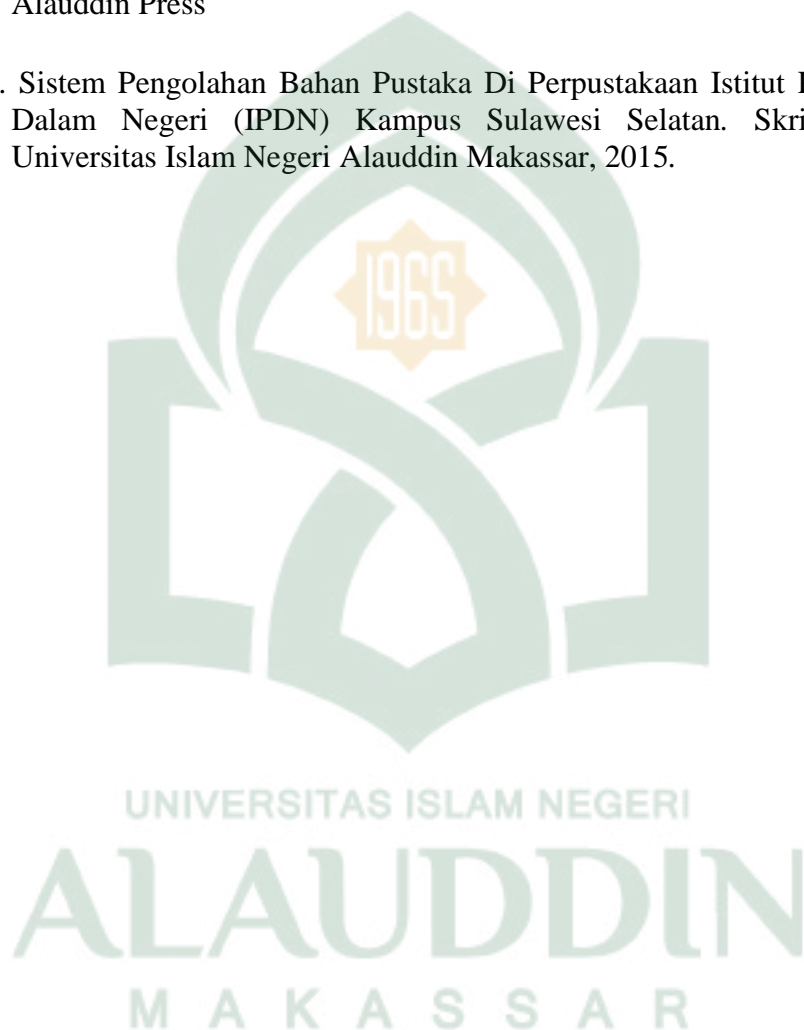
- Kalida, Muhsin. *Fundraising, Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Masri, Abd. Rasyid. *Mengenal Sosiologi Suatu Pengantar*. Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Mega. *Kompetensi pustakawan dalam mengklasifikasi bahan pustaka menggunakan DDC (Dewey Decimal Clasification) di perpustakaan SMPN 19 Makassar*. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Mulyani, Prasatya Indah. *Peran Taman Bacaan Cerdas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat di desa Wringinagung Kecamatan Doro kabupaten Pekalongan*. Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang, 2016. (28 07 2017, 12.45 Wita).
- Nasution. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ratih, Rahmawati dan Blasius Sudarsono. *Perpustakaan Untuk Rakyat*, Jakarta :Sagung Seto, 2012.
- Subagyo, P. Joko. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiharyanto. *Geografi dan Sosiologi*. Jakarta: Yudhistira, 2007.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Sutarno NS. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto, 2008.
- Syamsul, Bahri. *Peran TBM Cakrur Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Catur tunggal Sleman Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CCIQFjAA&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uin-suka.ac.id/> (16 07 2017, 11.05 Wita).
- Tafsir Surat An-Nahl (16-78) “Potensi Edukatif Manusia”
<https://quranic2016.wordpress.com/2013/06/22/tafsir-surat-an-nahl-1678-potensi-edukatif-manusia/> (16 07 2017, 11.20 Wita).
- Timpe, A. Dale. *Kreativitas*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 1992.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Universitas Islam Negeri Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah : Makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press

Zainul. Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Istitut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Kampus Sulawesi Selatan. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.



A. Taman baca Amaliah dari Luar ‘



B. Ruang Baca Taman Baca Amaliah







C. Koleksi Buku Taman Baca Amaliah



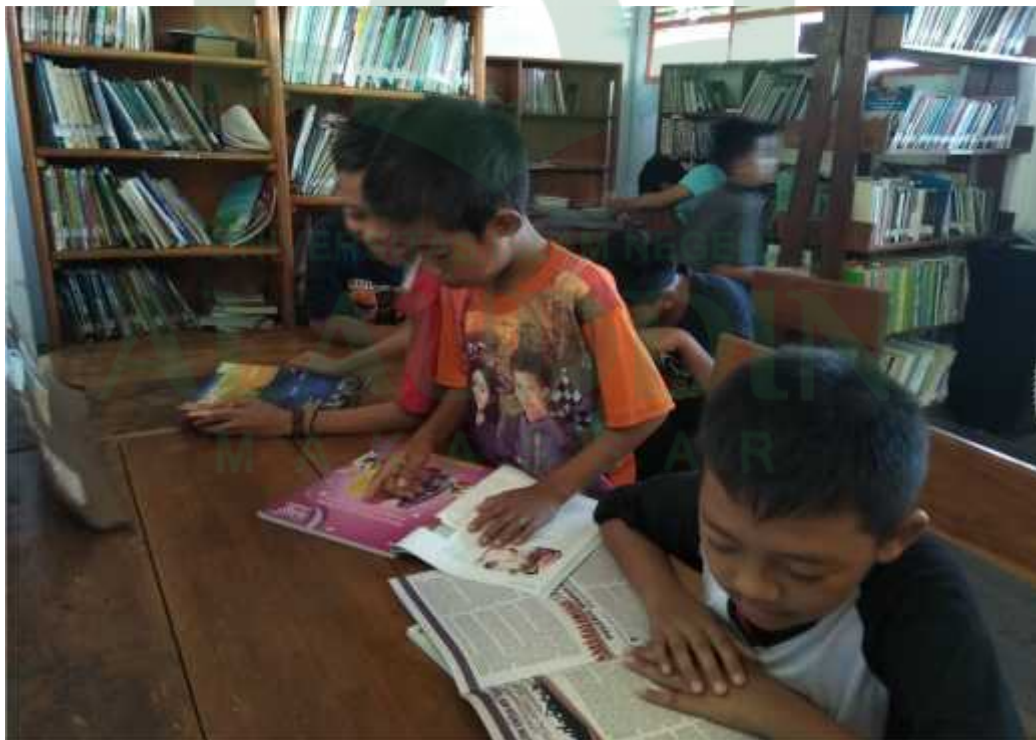


D. Pemustaka Taman baca Amaliah











E. Wawancara











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA (UMUR)	PROFESI	TANGGAL	PUKUL
1	Zulkarnain	Ketua TBM Amalia	17 Mei 2018	10.30 WITA
2	Arfan	Pengelola TBM Amalia	17 Mei 2018	10.30 WITA
3	Norma	Masyarakat	18 Mei 2018	13.30 WITA
4	Kartini	Masyarakat	18 Mei 2018	13.30 WITA
5	Nurliah	Masyarakat	18 Mei 2018	13.30 WITA
6	Riri	Masyarakat	22 Mei 2018	14.00 WITA
7	Resky Ramdhani	Masyarakat	22 Mei 2018	14.00 WITA

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

A. Peran Taman Baca dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat

1. Pengelola Taman Baca

- a. Apa saja kegiatan Taman Bacaan Masyarakat Amalia ?
- b. Mengapa Taman Baca Amalia melaksanakan kegiatan Kreativitas ?
- c. Kapan Pelaksanaan kegiatan kreativitas tersebut ?
- d. Dimana kegiatan kreativitas tersebut di adakan ?
- e. Siapa yang terlibat dalam kegiatan kreativitas yang diadakan Taman Bacaan Amalia ?
- f. Apa yang dilakukan pengelola sehingga masyarakat tahu adanya kegiatan kreativitas yang diadakan Taman Bacaan Masyarakat Amalia?
- g. Bagaimana Peran Taman baca Amalia di kecamatan Tamalate dalam meningkatkan kreativitas masyarakat?

2. Masyarakat

- a. Seberapa sering anda datang ke Taman Bacaan Masyarakat Amalia ?
- b. Bagaimana menurut anda dengan keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Amalia ?
- c. Apa yang menarik minat kunjung anda untuk datang ke Taman Bacaan Masyarakat Amalia?
- d. Apa Betul Taman Bacaan Amalia sering mengadakan kreativitas untuk masyarakat ?

- e. Bagaimana menurut anda dengan kegiatan kreativitas yang diadakan Taman Bacaan Amalia ?
- f. Apa yang anda dapatakan setelah kegiatan kreativitas yang dilaksanakan Taman baca Amalia ?
- g. Bagaimana harapan anda ke depannya untuk kemajuan Taman Bacaan Amalia?

B. Kendala Peran Taman Bacaan Amalia di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat

1. Pengelola Taman Baca

- a. Apa kendala dalam mengelola taman baca amalia?
- b. Bagaimana solusi menghadapi kendala tersebut ?
- c. Apa kendala kegiatan kreativitas tersebut ?
- d. Bagaimana Solusi menghadapi kendala tersebut ?

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Julusil Asikin
Nim : 40400114113
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Peran Taman Baca Amalia Kecamatan Tamalate Kota Makassar
dalam meningkatkan Kretivitas Masyarakat

Penyusun



Putri Julusil Asikin
NIM : 40400114113

Pembimbing I



Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.
NIP : 19730119 200003 2 002

Pembimbing II



Syamsuddin, S.Hum., M.Si.
NIP : 19801213200501 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan



A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd.
NIP : 1970075 199803 1 008

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 09 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070 / 1286 -II/BKBPV/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT TAMALATE
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 5728/S.01/PTSP/2018 Tanggal 07 Mei 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

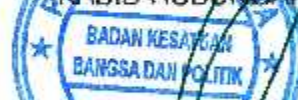
NAMA : **PUTRI JULUSIL ASIKIN**
NIM/ Jurusan : 40400114113 / Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN Alauddin
Alamat : Jl.Muh.Yasin Limpo No.36 Samata,Sungguminasa Gowa
Judul : **"PERAN TAMAN BACA AMALIA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Mei s/d 11 Juni 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 198603 1 042

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 5 8 2 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5728/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 558/A.1.1/TL.01/5/2018 tanggal 03 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **PUTRI JULUSIL ASIKIN**
Nomor Pokok : 40400114113
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERAN TAMAN BACA AMALIA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 11 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 07 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peningkat.

SIMAI/PTSP/08-05-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmdd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222



RIWAYAT HIDUP



Putri Julusil Asikin, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 20 November 1996. Penulis merupakan anak ke dua dari Tujuh bersaudara dari pasangan Saharuddin S.Sos, dan Sitti Rahlihah. penulis memulai pendidikan di SDN No. 75 Bentang pada tahun 2002-2008 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Galesong Selatan pada tahun 2008-2011 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Takalar pada tahun 2011-2014. Setelah selesai menempuh pendidikan di SMA.

Penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) dengan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014 dan pada tahun 2018 penulis berhasil menyelesaikan studinya. Peran Taman Baca Amaliah Kecamatan Tamalate kota makassar dalam meningkatkan kreativitas Masyarakat dipilih sebagai judul skripsi untuk pengerjaan tugas akhir, dibawah bimbingan ibu Himayah, S.Ag, S.S, MIMS selaku pembimbing pertama dan bapak Syamsuddin, S.Hum.,M,Si selaku pembimbing kedua. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT bisa menimba ilmu, penulis sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dengan baik dan dapat membahagiakan orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.